

BAB III

OBJEK DAN MOTODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan manajemen pemasaran yang membahas tentang harga yang salah satu bauran pemasaran (*marketing mix*) berpengaruh terhadap volume penjualan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU).

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang terdiri dari satu variabel bebas (*independen variabel*) atau variabel oksogen yaitu harga pokok dan 1 variabel terikat (*dependen variabel*) yaitu volume penjualan. Objek penelitian ini dilakukan pada seluruh penjualan produk susu murni dan menghasilkan harga pokok berada di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) berupa data *time series* periode tahun 2002 sampai tahun 2008 dan hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh harga pokok terhadap volume penjualan yang meliputi jumlah produk yang terjual setiap periode, target penjualan setiap periode, dan keuntungan dari penjualan setiap periode.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu seorang peneliti guna mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti. Metode diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah

ditetapkan, untuk memperoleh hasil yang baik harus digunakan metode penelitian yang tepat. Definisi metode penelitian menurut Sugiyono (2008:1) yaitu: metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia”.

Berdasarkan pertimbangan dari tujuan penelitian diatas maka jenis dari penelitian ini adalah penelitian kolerasional dan penelitian verikatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara 2 variabel atau seberapa jauh kolerasi yang ada diantara variabel yang diteliti dan menggambarkan fakta atau keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. metode ini tidak hanya mengumpulkan data-data saja, tetapi diolah, disajikan dan dianalisis kekuatan hubungan variabel dengan teknik analisis kolerasi *product moment* dan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan teknik analisis koefisien deterninasi kemudian disimpulkan sehingga menjadi satu karya ilmiah.

Menurut Koncoro (2005:9) “metode kolerasi adalah berusaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara 2 variabel atau lebih serta seberapa jauh kelerasi yang ada antara variabel yang diteliti”. sedangkan menurut Iqbal Hasan (2006:11) “metode verikatif digunakan untuk menguji kebenaran sesuatu

(pengetahuan) dalam bidang yang telah ada, dimana pengujian hipotesis menggunakan perhitungan statistik”. Sedangkan sifat dari penelitian varikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui data di lapangan. Mengingat penelitian yang dilaksanakan melalui data di lapangan, maka metode yang digunakan adalah *explanatory survey*.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Definisi dari operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Pokok dari penelitian ini berada variabel independen (variabel X) yaitu harga pokok, terhadap variabel dependen (variabel Y) yaitu volume penjualan yang meliputi jumlah produk yang terjual dalam setiap periode, target penjualan setiap periode, dan keuntungan dari penjualan setiap periode.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Sub Variabel				
Harga Pokok (X)	“harga pokok adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual” (Kent B, 1992:358)	Harga pokok penjualan rata-rata susu murni di Koperasi Peternakan Sapi Bandung Utara (KPSBU)	Harga pokok rata-rata susu murni selama 7 tahun terakhir terhitung pada Tahun 2002-2008 satuan liter dalam bentuk rupiah	Interval
Volume Penjualan (Y)	“Volume penjualan adalah nilai kualifikasi produk yang senantiasa memenuhi harga pasaran sekaligus memberikan respon kepada khalayak dan atau pasar sasaran. (Alex Nisemito, 2000 : 106)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah produk yang terjual dalam setiap periode. 2. Target penjualan setiap periode 3. Keuntungan dari penjualan setiap periode. 	<ul style="list-style-type: none"> -Tingkat produk yang terjual setiap periode dalam rupiah (Rp) sebagai akibat dari jumlah kunjungan yang menghasilkan penjualan. - Tingkat target penjualan yang ingin dicapai setiap periode dalam rupiah -Tingkat keuntungan dari penjualan setiap periode dalam rupiah (Rp) sebagai akibat dari jumlah kunjungan yang menghasilkan penjualan. 	Interval

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan keterangan tentang data. Berdasarkan sumbernya data dapat dibedakan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain atau data yang sudah tersedia sebelumnya diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel, dan ilmiah-ilmiah (Husein Umar, 2002:84).

Namun, data yang dipilih oleh peneliti adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang menggambarkan tingkat volume penjualan yang ada dari waktu ke waktu selama tujuh tahun terhitung pada tahun 2002 sampai 2008. Dalam penelitian ini menggunakan unsur waktu maka penelitian bersifat dinamis dan data bersifat *time series*.

Data diperoleh dari sumber-sumber yang *relevan* yaitu diperoleh langsung dari Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSBU) Jawa Barat yang berlokasi di kompleks pasar panorama Lembang, Bandung. Selain itu, penulis memperoleh data-data yang mendukung dalam penulisan skripsi ini dari :

1. Laporan tahunan 2007 Dinas Peternakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
2. Buku statistik peternakan serta buku identifikasi dan pembangunan peternakan di Jawa Barat tahun 2008.
3. Data Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya (RAPB) tahunan KPSBU Jawa Barat tahun 2002 sampai tahun 2008 .
4. Data-data penting dari internet

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode *Archival Research* (penelitian arsip), yaitu mengumpulkan data yang pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis, yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan dokumen-dokumen yang sudah ada serta berhubungan dengan variabel penelitian dan pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada, tujuan digunakannya teknik studi dokumenter ini adalah untuk meneliti. Mengkaji dan menganalisa dokumen-dokumen yang ada dan berkaitan dengan penelitian, seperti laporan tahunan 2007 Dinas Peternakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, buku statistik peternakan serta buku identifikasi dan pembangunan peternakan di Jawa Barat tahun 2008, data Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya (RAPB) tahunan KPSBU Jawa Barat.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan pengamatan terhadap objek penelitian atau pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang

diselidiki. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat data penelitian yang bersifat kuantitatif sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3. Melakukan studi literatur

Data diperoleh dengan cara mengumpulkan mempelajari teori-teori yang sudah ada atau literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti baik dari buku, karya ilmiah berupa skripsi, tesis dan sejenisnya, jurnal, internet, atau bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran. Maka, harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Sugiono, 2002 : 97)

Menurut pengetahuan ini maka, instrumen penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yaitu melakukan observasi dan catatan-catatan.

3.6 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.6.1 Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan analisis untuk menguji hipotesis nol (H_0) ukuran dasar yang harus dicari yaitu :

1. Kolerasi *Product Moment*

Teknik kolerasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan yang timbul antara variabel X terhadap variabel Y. Kolerasi ini diberi simbol r dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Suharsimi Arikunto, 2002:146

Dimana :

r = Koefisien Kolerasi $\sum X^2$ = Jumlah variabel X
 $\sum X$ = Harga $\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y
 $\sum Y$ = Volume Penjualan n = Jumlah sample yang digunakan

Nilai koefisien kolerasi r berkisar $0 < r \leq 0$

Jika $r (\leq 0)$ = kolerasi berarti tidak ada hubungan

Jika $r (> 0)$ = kolerasi berarti ada hubungan positif bagi variabel X terhadap Y

Untuk, mengetahui keeratan hubungan variabel X dan variabel Y. Maka, bandingkanlah kolerasi *product moment* yang telah diperoleh dengan batas-batas nilai r (kolerasi) atau kriteria *interpretasi* koefisien kolerasi.

Tabel 3.2
Kriteria Tabel Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2002 : 182

2. Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan tujuan dari dilakukannya penelitian ini. Maka, variabel yang dianalisis adalah variabel X yaitu harga terhadap variabel Y yaitu volume penjualan. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji. Maka, uji statistik yang digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan kolerasi untuk kedua variabel tersebut. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel-variabel yang diteliti (Sudjana, 2002:234) sedangkan analisis kolerasi yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiono,2004:149).

Persamaan regresi sederhana variabel X atas variabel Y adalah :

$$Y = a + b X$$

Dimana :

Y =Volume Penjualan (variabel dependen, subjek dalam variabel variabel dependen yang diprediksikan)

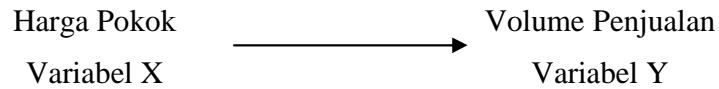
a = lamanya Y, jika X = 0

b = angka arah atau koefisien regresi

X = Harga pokok (subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu)

Hipotesis 1 yang diajukan adalah mengenai harga pokok (X) terhadap volume penjualan (Y). Hipotesis yang digambarkan sebagai berikut :

Pengaruh Harga Pokok terhadap Volume Penjualan



Langkah-langkah yang dilakukan dalam regresi sederhana adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu: ΣX ΣY dan ΣXY ΣX^2 ΣY^2

2. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y) (\Sigma X^2) - (\Sigma X) (\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad (\text{Sugiono, 2005:206})$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad (\text{Sugiono, 2005:206})$$

X dapat dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X dan akan menyebabkan berubahnya nilai Y. Artinya naik turun X akan membuat nilai Y jika naik turun, dengan demikian nilai Y akan bervariasi. Namun, nilai Y variasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3. Koefisien Determinasi

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Maka, peneliti menggunakan teknis koefisien determinasi yang dirumuskan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

c) Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat.

